

Ibadah Melatih Perilaku Berakhlak

By Dr. Rubino, MA

Universitas Medan Area

14 Maret 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Maret 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Dr. Robino, MA
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Maret 2018
Judul ceramah : Ibadah Melatih Perilaku berakhlak

Bila kita akan bertemu dengan orang yang hebat, maka biasanya kita akan mempersiapkan diri sedemikian rupa agar nanti dihadapannya kita dihargai. Ibarat orang akan bertemu dengan seorang Presiden, maka orang tersebut akan mengusahakan berbagai cara untuk mendapatkan pakaian yang pantas dalam menghadiri undangan dari presiden tersebut.

Sejatinya pertemuan dengan Allah lebih agung dari pertemuan dengan manusia. Setiap hari kita dipanggil menghadap untuk mengkomunikasikan berbagai persoalan kehidupan kita kepada Allah. Lalu kenapa banyak di antara kita tidak begitu peduli dengan panggilan Allah. Alih-alih mempersiapkan diri dengan sebaiknya sebelum waktu panggilan itu datang. Ini malah kita mencari kesibukan dengan dalih alasan untuk mengelak panggilan Allah.

Panggilan adalah panggilan yang wajib untuk diijabah kecuali ada uzur yang membuat kita tidak bisa memenuhinya. Bahkan seorang yang buta pun diperintahkan untuk tetap mendatangi masjid kalau ia masih mendengar seruan adzan. *"Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Seorang lelaki buta mendatangi Nabi SAW, lalu bertanya, "Ya Rasulullah! Tidak ada orang yang menuntun saya ke masjid?" Dia meminta keringanan kepada Rasulullah SAW agar diperbolehkan shalat di rumah. Maka Rasulullah SAW memberikan keringanan baginya. Ketika orang itu akan berpaling pulang, Rasulullah SAW memanggilnya, "Apakah kamu bisa mendengar panggilan shalat? Dia menjawab, "Ya." Kata Rasulullah SAW, "Kalau begitu, jawablah {shalatlah}!" (HR. Muslim)*

Hadis ini menunjukkan kepada kita bagaimana akhlak yang harus kita lakukan ketika berhadapan dengan Allah yang Maha Kuasa. Ketika dengan panggilan Allah saja begitu antusias, maka untuk panggilan manusia pun kita akan dengan senang hati memperkenalkannya ketika memang undangan itu penting untuk kita datangi. Itulah

sifat santun yang kita menjadi karakter pada diri ketika rajin memperkenankan panggilan Allah.

Selain itu, ketika ke masjid kita diperintahkan untuk menggunakan pakaian yang bersih, rapi dan wangi. *"Hai anak-cucu Adam, pakailah perhiasanmu di tiap-tiap masjid dan makanlah dan minumlah tetapi jangan berlebih-lebihan (boros)."* (QS. Al-A'raf: 31). Ini menunjukkan bahwa ada adab dan kesopanan yang harus kita jaga ketika menghadap Yang Maha Kuasa. Tidak boleh kita memakai pakaian dengan sembarangan. Sebab dengan manusia lain saja pun kita pasti akan malu ketika pakaian yang kita gunakan sobek atau tidak bersih. Maka oleh karena itu, orang yang membiasakan diri menggunakan pakaian yang baik ketika menghadap Allah, biasanya akan mampu beradaptasi menggunakan pakaian yang layak ketika berjumpa dengan manusia lain.



Medan, 14 Maret 2018
Notulen
Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area